

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA  
KELAS V DI SD NEGERI 1 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S1

**Disusun Oleh:**

Saeful Ashari

161100324

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Saeful Ashari: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa, metode yang digunakan dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bantul, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 1 Bantul, Waka Kurikulum SD Negeri 1 Bantul, dan siswa/i kelas V SD Negeri 1 Bantul. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Bantul menunjukkan hasil bahwa 1) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yaitu dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan yaitu, Tadarus Al-Qur'an, pengadaan ekstrakurikuler wajib TPA, solat dhuha, solat dzuhur dan asar berjamaah, menjalankan budaya 5S dilingkungan sekolah. 2) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu menggunakan model klasikal dengan metode sorogan, ceramah dan drill. 3) kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an yaitu kekurangan tenaga pengajar TPA, Waktu pembelajarannya yang sedikit, dan belum ada kerjasama dengan TPA luar. 4) Faktor pendukung yang terjadi dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Quran yaitu: adanya biaya kontribusi dari dana Sekolah dalam setiap pelaksanaan lomba-lomba dan kegiatan, pemberian fasilitas penunjang peningkatan baca tulis Al-Qur'an terpenuhi, dukungan dari Kepala Sekolah dan Guru-guru dalam setiap kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: siswa terlalu banyak sedangkan guru PAI hanya 3 orang, terkadang ada siswa yang tidak bersemangat mengikuti ekstra TPA, faktor dari orang tua dan lingkungan. Ada orang tua yang terlalu sibuk dengan urusan dan pekerjaannya sehingga siswa tidak diperhatikan perkembangan pembelajaran Al-Qur'annya.

**Kata Kunci:** Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dorongan ingin tahu sebagai hasrat alamiah manusia merupakan masuknya bagi segala ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, ilmu pengetahuan akan selalu diawali oleh instingtad keingintahuan manusia akan segala sesuatu.<sup>1</sup>

Wujud dari keingintahuan yaitu dengan adanya akal. Dengan akal manusia akan berfikir sehingga ia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan semakin berkembang. Dalam mewujudkan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya belajar dengan bantuan orang lain dalam mencapai tujuannya. Dan tujuan pendidikan itu sendiri disini ialah suatu kondisi tertentu yang dijadikan acuan untuk menentukan keberhasilan belajar.<sup>2</sup> Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik, untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam, melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan Fuad, *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah*” Dalam Koentjaraningrat (Ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997).

<sup>2</sup> Kafabihi Mahrus Abdullah, *Kajian Dan Analisis Ta’lim Muta’allim Dilengkapi Dengan Tanya Jawab* (Jawa Timur: Santri Salaf Press, 2015).

<sup>3</sup> Abdul Majid . dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Tujuan adalah sesuatu yang dicanangkan manusia, diletakkannya sebagai pusat perhatian, dan demi merealisasikannya perlu menata tingkah lakunya. Tujuan itu sangat penting artinya karena ia berfungsi mengarahkan segala aktivitas pendidikan, merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan lanjutan, tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, dan memberi nilai pada semua kegiatan tersebut. Kualitas dari tujuan bersifat dinamis dan berkembang sesuai dengan perkembangan kualitas kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Guru merupakan faktor sangat penting dalam pendidikan dan pencapaian keberhasilan belajar mengajar di sekolah. Guru ialah orang berilmu yang tidak hanya menguasai ilmu secara teoritik tetapi mempunyai komitmen dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Dalam paradigma jawa pendidik diidentikkan dengan guru, yang mempunyai makna “digugu dan ditiru”. Dikatakan digugu yaitu dipercaya karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan ditiru atau diikuti karena guru mempunyai kepribadian yang utuh, karena segala tindak tanduknya patut dijadikan suri tauladan oleh peserta didiknya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdullah.

<sup>5</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009).

Oleh karena itu perilaku guru yang bersifat personal dan sosial, senan tiasa dijadikan tolak ukur sebagai sosok guru. Maka seorang guru harus memiliki akhlak mulia yang nantinya dijadikan suri teladan bagi peserta didiknya. Tidak hanya itu, Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan, mendorong semangat belajar anak didik, mengarahkan kegiatan belajar sebaik mungkin serta menjadi media informasi yang dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, perilaku atau sikap dan keterampilan.<sup>6</sup> Termasuk di dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam satu mushhaf, mulai dari surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas, yang diriwayatkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah.<sup>7</sup> Sebagai mana Sabada Nabi SAW:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

(الترمذي)

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994).

<sup>7</sup> Izzan Ahmad, *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas Dan Kontekstualitas Alquran* (Bandung: Humaniora, 2011).

*“siapa saja yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu di balas dengan sepuluh kali lipatnya.” (HR. At-Tirmidzi).<sup>8</sup>*

Al- Qur’an merupakan kitab suci bagi umat islam diseluruh dunia. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk Allah SWT. *“sekiranya kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, maka kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah SWT”* (QS. Al-Hasyr [59]: 21). Kandungan ayat diatas yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW dalam bentuk Al-Qur’an ini menjadi landasan kehidupan individu dan sosial umat muslim dalam segala aspek, bahkan masyarakat muslim mengawali keberadaannya dan telah memperoleh kekuatan hidup dengan merespons seruan Al-Qur’an. Itu sebabnya Al-Qur’an berada dihati kehidupan umat muslim. Al-Qur’an juga telah memberitahukan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya, diantaranya bahwa ia merupakan kitab yang dijamin keautentikannya. *“kami yang menurunkan Al-Qur’an ini, dan kami pula yang menjaganya”* (QS. Al-hijr [15]: 9). Kedalaman dan ruang lingkup Al-Qur’an sangatlah luas namun karena keterbatasan kemampuan manusia untuk mendalami dan meneliti kedalaman apa yang terkandung didalamnya menjadikan Al-Qur’an sebagai petunjuk yang asing dari kehidupan manusia.

---

<sup>8</sup> *Tafsir Al-‘Usyr Al-Akhir Dari Al-Qur’an Al-Karim Juz (28,29,30)* (Indonesia) <[www.tafseer.info](http://www.tafseer.info)>.

Era globalisasi ini, banyak pertukaran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Oleh karena itu, dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru dan orang tua. Orang tua dan guru harus mengupayakan sedini mungkin untuk membimbing dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan hikmah serta mendalami isinya maka akan mendapat petunjuk dari Allah SWT, serta dapat menentramkan hati dan pikiran.<sup>9</sup>

Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci umat Islam, tetapi ia sekaligus merupakan pegangan hidup, sumber ketentraman jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan bisa memaknai isinya maka akan mendapat Rahmat dari Allah SWT.

Dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar tidak akan terlepas dari upaya guru. Pada usia sekolah dasar inilah masih banyak sekali yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara.

---

<sup>9</sup> Thalib Muhammad, *Fungsi Dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an* (Surakarta: Kaffah Media, 2005).

Kemampuan mendengar dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya, maksudnya anak mempelajari fungsinya itu dengan sendirinya.<sup>10</sup>

Baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar adalah berada didalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mana kita telah mengetahui bahwa jam pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama/madrasah. Maka, tidak heran jika kita mendengar apabila anak Sekolah Dasar (SD) masih belum mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an, tetapi jangan sampai menjadikan alasan dengan tidak adanya upaya atau usaha dari seorang pendidik khususnya.

Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru, tetapi menjadi tugas kita semua sebagai orang mukmin yang beriman dengan kitabullah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa khususnya siswa Sekolah Dasar dapat memahami isi Al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya.

Dalam agama islam melaksanakan pendidikan serta pengajaran Al-Qur'an merupakan amalan ibadah kepada Allah SWT. Orang tua yang mengajarkan kepada anak baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anaknya yaitu hak untuk memelihara agar

---

<sup>10</sup> L. Zulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

anak terhindar dari api neraka. Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surat At-Tahrim [66] : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan telala mengerjakan apa yang diperintahkan.”* (Q.S. At-Tahrim [66] . 6)

Diutakannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan prilaku. Anak-anak pada masa itu cepat menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului semaian pendidikan membaca Al-Qur'an sedini mungkin. Bila masa kanak-kanak ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, maka akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra. Masa dewasa tidaklah seperti masa kanak-kanak. pepatah mengatakan “Belajar diwaktu kecil laksana menulis diatas batu dan belajar diwaktu besar laksana menulis diatas air.”

Selain mendidik anak untuk membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak untuk menulis huruf-

huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' (dikte) atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf Al-Qur'an.

Penulis melihat bahwa SD Negeri 1 Bantul adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang maju di kabupaten bantul. Melihat dari prestasi-prestasi anak didik dalam berbagai bidang mata pelajaran, termasuk juga dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Bantul terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para siswanya. Maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 BANTUL”**.

## **6. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Lembaga pendidikan merupakan wadah siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an
3. Dalam Lembaga pendidikan dibutuhkan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Bantul?
2. Metode apakah yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Bantul ?
3. Kendala, faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Bantul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari beberapa penelitian masalah diatas, penulis menyusun penelitian ini supaya dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas V di SD Negeri 1 Bantul
2. Mengetahui bentuk metode yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas V di SDN Negeri 1 Bantul
3. Mengetahui Kendala, faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam meningkatkan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas V di SDN Negeri 1 Bantul

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dan penyelenggaraan pendidikan agama islam, terutama Baca Tulis Al-Qur'an siswa, sekaligus dapat menambah substansi pembendaharaan ilmu pendidikan islam.

### 2) Secara Praktis

#### a) Bagi sekolah

(1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran bagi SD Negeri 1 Bantul dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik.

(2) Dapat memberikan arahan agar lebih giat lagi dalam bekerja dan menyemangati agar lebih eksis serta berkompetensi dalam mendidik siswa-siswinya.

#### b) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahan dan pengetahuan yang lebih luas serta meningkatnya pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an siswa, sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menghasilkan output/ lulusan yang bermutu.

#### c) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis Dapat memperoleh pengalaman dan wawasan, dan untuk mengembangkan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik serta mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak menjadi pendidik. Memberi gambaran metode dalam belajar mengajar nantinya.

d) Bagi Penembangan Ilmu Pengetahuan

Memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah teori-teori dalam dunia pendidikan, yang dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan.

PERPUSTAKAAN  
ALMA MATER  
UNIVERSITAS

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Bantul tentang upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Baca tulis Al-Quran siswa dapat disimpulkan bahwa upaya guru seperti mengadakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran setiap hari, mengadakan ekstrakurikuler wajib TPA yang diikuti seluruh siswa kecuali siswa non muslim, melaksanakan solat dhuha, melaksanakan solat dzuhur dan sholat asar secara berjamaah, mengikuti lomba-lomba islami yang diadakan di kecamatan maupun di kabupaten, membudayakan 5S Yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun sebagai penanaman Akhlakul karimah. Di SD Negeri Bantul dalam pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan Model klasikal dengan menggunakan metode sorogan (*'ardul qira'ah*). Dan dalam peningkatan menulisnya menggunakan metode imla, dan menyalin ayat atau surat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Kendala yang dihadapi dalam dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'annya adalah:

1. Waktunya sedikit, dalam satu hari hanya di beri waktu tambahan setengah jam sebelum pembelajaran.
2. Kekurangan tenaga pengejar TPA sehingga SD Negeri 1 Bantul harus mengambil tenaga pengejar TPA dari luar

3. Sudah berencana kerja sama dengan TPA luar atau TPA tempat tinggal siswa tetapi belum terealisasi, karena siswanya yang terlalu banyak dan jarak tempat tinggal mereka yang jauh-jauh dari sekolah.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'annya adalah:

1. Faktor pendukung yang terjadi dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Quran yaitu: adanya biaya kontribusi dari dana Sekolah dalam setiap pelaksanaan lomba-lomba dan kegiatan, pemberian fasilitas penunjang peningkatan baca tulis Al-Qur'an terpenuhi, dukungan dari Kepala Sekolah dan Guru-guru maupun wali murid dalam setiap kegiatan.
2. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: siswa terlalu banyak sedangkan guru PAI hanya 3 orang, terkadang ada siswa yang tidak bersemangat mengikuti ekstra TPA, faktor dari orang tua dan lingkungan. Ada orang tua yang terlalu sibuk dengan urusan dan pekerjaannya sehingga anak tidak diperhatikan perkembangan pembelajaran Al-Qur'annya dan faktor lingkungan seperti pergaulan anak dikeluarga, ditempat bermain, disekolah maupun dimasyarakat.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a) Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sebulan sekali agar hubungan sekolah dengan para wali siswa bisa tercipta saling

berkomunikasi, sehingga para guru bisa mudah mengontrol siswa ketika di sekolah

- b) Kepala sekolah harus menambah guru PAI agar pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sesuai dengan keadaan kelas.
- c) Kepala sekolah harus bisa meninjau kembali mengenai kerjasama antara guru PAI dengan Guru TPA ditempat tinggal siswa

## 2. Bagi Guru PAI

- a) Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa menunjukkan hasil yang positif. Akan tetapi lebih baik lagi apabila dipertahankan dan ditingkatkan.
- b) Guru beserta tenaga pengajar TPA harus bisa bekerja sama dengan wali murid agar siswa bisa terus terkontrol belajar Al-Qur'an baik dirumah maupun di sekolah,
- c) Guru harus bisa bekerja sama dengan tenaga pengajar TPA ditempat tinggal siswa.
- d) Guru harus bisa memilih metode yang lebih baik lagi dan menggunakan media yang lebih baik lagi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'annya.

## 3. Bagi Siswa dan Siswi kelas V

- a) Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah untuk kemajuan alangkah baiknya

siswa selalu mengikuti pembelajaran TPAnya baik di sekolah maupun di rumah.

- b) Hendaknya siswa selalu menjaga ketertiban kedisiplinan saat mengikuti pembelajaran dikelas.
- c) Sebaiknya siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta mencari ilmu Al-Qur'an di sekolah supaya ilmu yang dikuasai lebih berkembang dan lebih matang

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ALMA ATIA

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Abd., Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru, 2009)
- Abdul, Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2007)
- Abdul Majid . dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdul Majid Ismail dan Maria Ulfah, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Adiptama, 1995)
- Abdullah, Kafabihi Mahrus, *Kajian Dan Analisis Ta'lim Muta'allim Dilengkapi Dengan Tanya Jawab* (Jawa Timur: Santri Salaf Press, 2015)
- Ahmad, Izzan, *Ulmui Qur'an Telah Tekstualitas Dan Kontekstualitas Alquran* (Bandung: Humanora, 2011)
- Ahsin, W Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Al-Qur'an In Word. QS Al-Isra', Ayat 106*
- Amirullah Syarifini dan Abdul Mufidah, *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2010)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999)
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Fanhas, Efan, *Islam Dan Ipteks (Al-Islam Dan Kemuhammadiyah III)* (Jawa Barat: Edu publisher, 2019)
- Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara,

2005)

Fathurrahman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep umum Dan Konsep Islam*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007)

Fuad, Hasan, *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah” Dalam Koentjaraningrat (Ed.), Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997)

Halid Hanafi. La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Hana, Hanifah, *Kenal Dekat Akhirnya Jatun. Cinta Pada Al-Qur’an* (Jakarta: PT Elek Media komputindo, 2016)

Irsyadunnas, *Studi Al-Qur’an Dan Hadis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Iys Nur Handayani Suismanto, ‘Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini’, 3 (2018), 105–7

Jamil, Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jakarta: Al-Ruzz Media, 2013)

Jusuf, Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)

Lesty, Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005)

Moh., Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Malang: Halim Jaya, 2005)

Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009)

Muhammad, Thalib, *Fungsi Dan Fadhillah Membaca Al-Qur’an* (Surakarta: Kaffah Media, 2005)

Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

- Otong, Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar* (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Peter Salim dan Yeni salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2005)
- Puji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)
- R.I, Kemenag, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2007)
- R.I, Undang-Undang, *Guru Dan Dosen*
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Muta, 2002)
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suhadi Ibnu, Amat Mukadis dan I Wayan Dasana, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Malang: CV. Universitas Negri Malang, 2003)
- Suharsimi, Arikanto, *Prosedur Penelitish Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suharsoso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011)
- Suharsoso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011)
- Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak. Psikologi, 1986)
- Syaiful, Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir Dari Al-Qur'an Al-Karim Juz (28,29,30)* (Indonesia)  
<www.tafseer.info>

Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)

Zakiah, Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Zulkifli, L., *Psikoogi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ALMA ATIA